

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Efendi dan Ibrahim (2016:3) adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah. Dalam penelitian ini, menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Secara harfiah, metode deskriptif adalah metode untuk menggambarkan situasi atau kejadian (Sumodiningrat, 2007:3). Alasan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yakni agar mempermudah dalam memberikan gambaran, menerangkan hubungan dan makna kejadian yang dibahas serta untuk melakukan analisis kuantitatif sederhana. Penelitian deskriptif ini juga dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti (Faisal, 2007:20).

B. Variabel Penelitian

Variabel menurut Siyoto dan Sodik (2015:51) merupakan atribut sekaligus objek. Dalam penelitian ini hanya ada satu variabel *independent* yakni aktivitas sosial ekonomi masyarakat nelayan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Cikidang Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. Sesuai dengan permasalahan yang diangkat, variable dalam penelitian ini adalah:

- a. Aktivitas sosial ekonomi masyarakat nelayan di PPI Cikidang diantaranya:
 - a. Aktivitas nelayan di sekitar PPI Cikidang
 - b. Perbedaan aktivitas nelayan di sekitar PPI Cikidang dengan nelayan di Pantai Timur Pangandaran
 - c. Sosial ekonomi nelayan berkaitan dengan kemiskinan nelayan dilihat dari pendapatan dan pendidikan
 - d. Aktivitas eepelabuhanan
- b. Faktor yang menghambat fungsi Pangkalan Pendaratan Ikan Cikidang bagi masyarakat nelayan, diantaranya:
 - a. Faktor alam
 - b. Sumber daya manusia
 - c. Kurangnya sarana dan prasana
 - d. Faktor kelembagaan

C. Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2017:137). Pengumpulan data penelitian ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang dilakukan dengan pengumpulan data sesuai

dengan variabel agar diperoleh informasi yang valid dan terpercaya (Gulo, 2000:28-29).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi Lapangan

Observasi menurut Sangadji dan Sopiah (2010:192) merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra sehingga tidak hanya dengan menggunakan mata. Observasi lapangan yang dilakukan oleh Penulis dalam penelitian ini adalah di Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung. Di dalam wawancara, Peneliti memegang kendali utama terhadap responden dalam menyampaikan maksud melakukan wawancara (Siswanto, 2012: 58). Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar Pelabuhan Pendaratan Ikan (PPI) Cikidang Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan pada subjek baik secara individual atau kelompok untuk memberikan informasi tertentu (Hasnunidah, 2017:89). Untuk teknik pengumpulan data kuesioner ini langsung di

ajukan kepada responden. Responden penelitiannya adalah Kepala Pengelola PPI Cikidang, Kepala Desa, serta masyarakat nelayan di Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian namun melalui dokumen. Dokumen yang dimanfaatkan itu bisa berasal dari dokumen pemerintah, swasta, ataupun dokumen akademik (Sudarma, 2014:177). Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dapat diambil dari berbagai sumber data seperti dokumentasi, buku, catatan, dan lainnya.

5. Studi Literatur

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku ilmiah, surat kabar, majalah, brosur-brosur, arsip-arsip yang berisi risalah-risalah catatan kuliah seperti laporan-laporan dari instansi terkait dengan mencatat apa yang diperlukan atau yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih atau instrumen penelitian juga bisa disebut sebagai alat ukur (Kristanto, 2018: 66). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat untuk mengumpulkan data dan pengamatan langsung ke lapangan untuk memperoleh data. Dalam pengamatan ini Penulis menyertakan beberapa pernyataan yang harus dijawab melalui pengamatan terhadap objek yang sedang diteliti seperti keadaan geografis lokasi penelitian, kondisi fisik Desa Babakan, kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar Pelabuhan Pendaratan Ikan (PPI) Cikidang. Adapun contoh pedoman observasi dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Contoh Pedoman Observasi

No	Pedoman Observasi	Keterangan
1	Nama Desa
2	Kecamatan
3	Batas Desa	
	- Utara
	- Timur
	- Selatan
4	Kondisi Fisik	
	- Letak Astronomis
	- Morfologis
	- Jenis Batuan
5	Kondisi Non Fisik	
	- Jumlah Penduduk
	- Sarana Sosial dan ekonomi

Sumber: Data Pengolahan Penelitian 2020

2. Pedoman Wawancara

Metode wawancara menurut Koentjaraningrat (1986:136) mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu. Dengan kata lain pedoman wawancara dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara langsung kepada informan. Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak yang terkait dengan penelitian. Adapun contoh pedoman wawancara dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Contoh Pedoman Wawancara

No	Pedoman Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana respon dan tanggapan tentang keberadaan PPI Cikidang?
2	Apa saja fasilitas-fasilitas yang terdapat dalam PPI Cikidang yang dapat dimanfaatkan oleh Anda dalam melakukan kegiatan ekonomi?
3	Apakah Anda mendapatkan bantuan modal usaha atau bantuan lain dengan adanya PPI Cikidang?
4	Menurut Anda hal apa sajakah yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan fungsi pelayanan pelabuhan?
5	Apa saja kendala yang Anda rasakan selama beraktivitas sebagai nelayan di sekitar PPI Cikidang?

Sumber: Data Pengelolaan Penelitian (2020)

3. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner yaitu alat pengumpulan data dengan cara menyebarkan alat pertanyaan secara tertulis, diberikan kepada responden yang dipandang oleh Peneliti dapat memahami isi kuesioner secara tertulis. Adapun contoh pedoman kuesioner dapat dilihat pada Tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Contoh Pedoman Kuesioner

No	Pedoman kuesioner	Jawaban
1	Bagaimana sarana-prasarana di PPI Cikidang	a. Sangat memadai b. Kurang memadai c. Memadai
2	Apakah keberadaan PPI Cikidang memberikan pengaruh terhadap sosial ekonomi Anda?	a. Ya b. Tidak
3	Bagaimana pengelolaan PPI Cikidang	a. Sangat Baik b. Kurang Baik c. Baik
4	Dalam melakukan penangkapan ikan ke laut, jenis alat tangkap apa yang Anda gunakan...	a. Tradisional b. Modern
5	Kepemilikan alat tangkap yang Anda gunakan adalah...	a. Milik sendiri b. Sewa

Sumber: Data Pengelolaan Penelitian (2020)

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi juga disebut sebagai keseluruhan objek yang akan kita teliti (Syahrudin dan Salim, 2012:113). Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat nelayan sekitar Pelabuhan Pendaratan Ikan (PPI) Cikidang Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat nelayan Desa Babakan yang terdiri dari nelayan sebanyak 229 jiwa dan pengelola PPI Cikidang Pangandaran sebanyak 1 jiwa dan kepala Desa Babakan 1 jiwa. Maka jumlah total populasi adalah 232 jiwa. Adapun populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah Jiwa
1.	Kepala Desa Babakan	1 Jiwa
2.	Pengelola PPI Cikidang	1 Jiwa
3.	Komda Nelayan	1 Jiwa
4.	Masyarakat nelayan lokal	229 Jiwa
Jumlah Populasi		232 Jiwa

Sumber: Pengelolaan Penelitian (2020)

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian menurut Martono (2010:19) merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Jika populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka Peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Pengertian tersebut di atas menggambarkan bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil kelompok objek suatu penelitian atau diartikan sebagian mewakili populasi yang akan diteliti dan berdasarkan pernyataan tersebut, maka penelitian ini untuk menentukan penarikan sampel, tekniknya sebagai berikut:

a. *Random Sampling*

Pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang terdapat dalam populasi (Ansori, 2017:109). Metode ini dengan memberi kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi. Pengambilan sampel ini akan dilakukan untuk masyarakat yang dekat dengan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Cikidang yakni masyarakat nelayan diambil 15% dari jumlah populasi yakni sampelnya sebanyak 34 masyarakat nelayan.

b. *Purposive Sampling*

Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu bahwa orang yang dipilih sebagai sumber data mampu memahami permasalahannya (Tarjo, 2019:57). Metode sampel ini digunakan untuk kepala Desa Babakan, ketua rukun nelayan dan pengelola Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Cikidang. Adapun sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel. 3.5
Sampel Penelitian

No	Sampel	Teknik Pengambilan Sampel (15 %)	Jumlah Jiwa
1.	Kepala Desa Babakan	<i>Purposive sampling</i>	1 Jiwa
2.	Kepala Pengelola PPI Cikidang	<i>Purposive sampling</i>	1 Jiwa
3.	Komda Nelayan	<i>Purposive sampling</i>	1 Jiwa
4.	Masyarakat Nelayan	<i>Random Sampling</i>	37 Jiwa
Jumlah Sampel			40 Jiwa

Sumber: Data Pengelolaan Penelitian (2020)

F. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dibagi menjadi tiga tahap yaitu sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
 - a. Observasi lapangan
 - b. Penyusunan data yang diperlukan
 - c. Studi literatur menyangkut masalah yang diteliti
 - d. Pembuatan proposal penelitian
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Kuesioner
 - b. Melakukan wawancara
 - c. Pengumpulan data
 - d. Pengolahan data
 - e. Analisis data dan evaluasi hasil pengolahan
3. Tahap pelaporan
 - a. Penyusunan laporan penelitian
 - b. Pelaporan hasil penelitian
4. Sidang skripsi
5. Revisi hasil sidang skripsi

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data pada hakekatnya berarti kegiatan untuk mengadakan sistematis, membuat klasifikasi terhadap data dan dokumen tertulis untuk mempermudah pekerjaan analisa dan kontruksi terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis statistik sederhana (distribusi frekuensi) dalam mengolah data yang ada.

Langkah–langkah dalam analisis pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan data yang sudah diperoleh
- b. Mengelompokan data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dan hipotesis
- c. Mengolah data yang berbentuk angka
- d. Pengujian hipotesis
- e. Kesimpulan

Untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden dan fenomena lapangan digunakan analisis presentase dengan menggunakan formula :

$$\% = \frac{Fo}{N} \times 100$$

Keterangan : Fo = jumlah frekuensi jawaban

% = presentase alternatif jawaban

N = jumlah sampel

Dengan kriteria sebagai berikut :

1-20% = Sangat Rendah

21-40 % = Rendah

41-60% = Menengah

61-80% = Tinggi

81-100% = Sangat Tinggi

Langkah-langkah pengolahannya:

1. Menyeleksi seluruh data yang ada dengan data yang diperoleh.
2. Menyusun dan mengelompokan data sejenis dalam tabulasi.
3. Menyederhanakan penyajian data tanpa mengubah substansi dari data tersebut dalam bentuk diagram dan tabel.
4. Mendeskripsikan data yang terkumpul, menganalisis data dan menginterpretasikan dalam bentuk angka untuk menarik kesimpulan seperti rumus di atas.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

b) Waktu Penelitian

Observasi lapangan pada penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan November sampai Februari 2020 mulai dari penyusunan proposal hingga penulisan laporan berupa skripsi. Waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.6

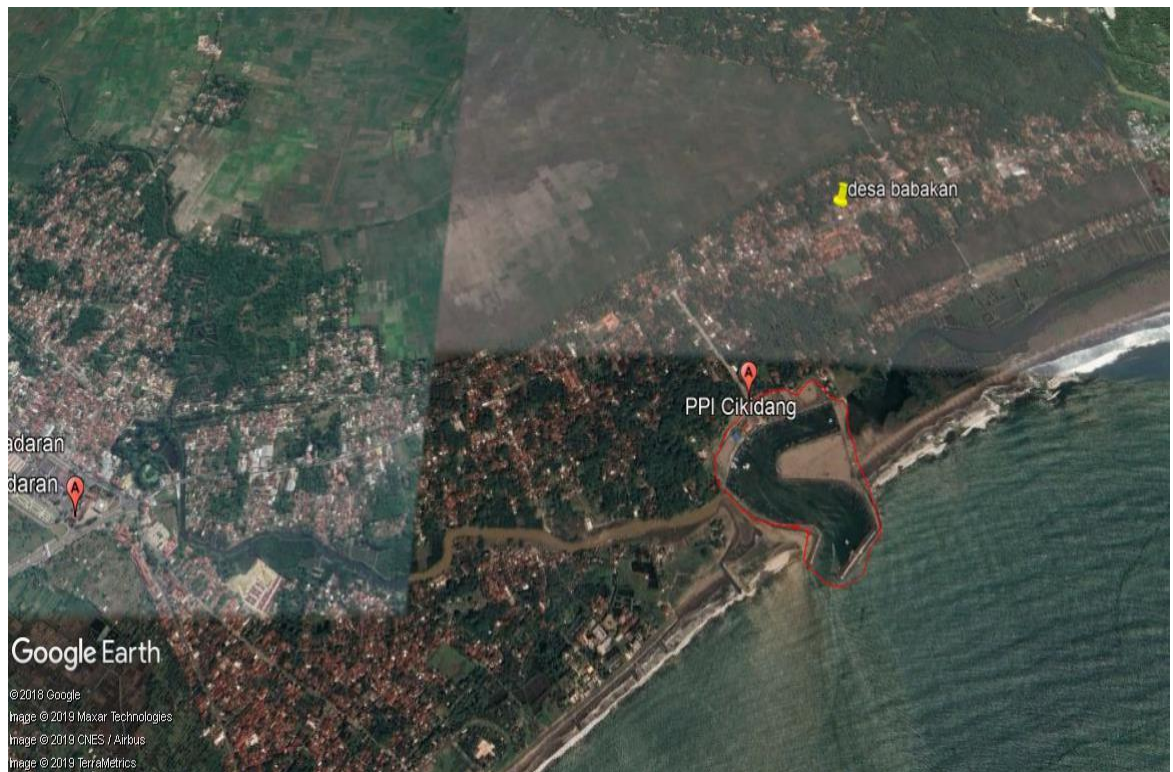
2. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran.

Tabel 3.6
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan										
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
1.	Obsevasi lapangan											
2.	Penyusunan proposal											
3.	Seminar proposal/ ujian proposal											
4.	Revisi naskah bab 1-3											
5.	Pembuatan Instrumen Penelitian											
6.	Pembimbingan instrumen penelitian											
7.	Uji coba instrumen											
8.	Revisi instrumen penelitian											
9.	Penelitian lapangan											
10.	Pengolahan data hasil penelitian lapangan											
11.	Penyusunan hasil penelitian dan pembahasan											
12.	Pembimbingan skripsi											
13.	Sidang skripsi											
14.	Revisi											
15.	Penyerahan Skripsi											

Sumber: Pengelolaan Penelitian 2020



Gambar 3.1
Lokasi PPI Cikidang Dilihat Dari Citra Satelit

Sumber: Google Earth (2019), Diolah Kembali Oleh Julaeha (2019)